

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA
MENGUNAKAN VIDEO YOUTUBE PADA SISWA
KELAS VIII SMP SWASTA KARYA KARTINI**

,Jepri Arizal¹,Mardiati², Jumiatik³
Dosen STKIP Budidaya Binjai
e-mail :(jepriarizal7@gmail.com)¹
Dosen STKIP Budidaya Binjai
e-mail : (mmardiati826@gmail.com)²
Mahasiswa STKIP Budidaya Binjai,
e-mail :(jumiatik069@gmail.com)³,

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis teks berita menggunakan media video *youtube* pada siswa kelas VIII SMP Swasta Karya Kartini. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru (peneliti) untuk memperbaiki atau meningkatkan hasil dengan mengubah cara, metode, pendekatan atau teknis yang berbeda dari biasanya. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Swasta Karya Kartini yang berjumlah 16 siswa. Objek penelitian tindakan kelas ini adalah penggunaan media video *youtube* CNN Indonesia pada kegiatan pembelajaran menulis teks berita. Hasil pengelolaan data ditemukan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks berita menggunakan media video *youtube* mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada hasil tes yang dilakukan dalam proses belajar mengajar yang dilakukan pada kelas VIII SMP Swasta Karya Kartini. Pada hasil tes di siklus I nilai rata-rata yang dicapai oleh siswa ialah 66.5, sedangkan hasil nilai rata-rata yang dicapai pada siklus II ialah 80.6. Dalam presentasi peningkatan tes menulis teks berita siklus I dan siklus II 20.4%. Hal ini menunjukkan antara hasil tes pada siklus I dan pada siklus II terjadi peningkatan. Peningkatan nilai rata-rata ini membuktikan keberhasilan pembelajaran menulis teks berita menggunakan media video *youtube*. Saran dalam penelitian ini adalah untuk menjadikan pembelajaran menggunakan media video *youtube* sebagai alternatif pembelajaran yang dapat dilaksanakan sebagai upaya membantu siswa memahami materi pembelajaran menulis teks berita.

Kata kunci: Peningkatan, menulis teks berita, media video youtube

ABSTRACT

The aim of this study to determine the improvement of writing news text skills using YouTube video media at class grade VIII students of Karya Kartini Private Junior High School. The type of research used is classroom action research (PTK). Classroom action research is an activity carried out by teachers (researchers) to improve results by changing ways, methods, approaches or techniques that are different from usual. The subjects of this study were all students of grade VIII of SMP Private Karya Kartini, totaling 16 students. The object of this classroom action research is the use of CNN Indonesia's YouTube video media in learning to write news texts. The results of data management found that the students' ability to write news texts using the youtube video media had increased. It can be seen in the results of tests carried out in teaching and learning process carried out at grade VIII of Kartini's private junior high school. The result of test in the first in the first cycle the average score achieved by students was 66.5. while the result of cycle II the average value achieved is 80.6. In the presentation, the increase in the writing test news text cycle I and cycle II was 20.4%. This shows that between the test results in cycle I and cycle II there is an increase. This increase in average value proves the success of learning to write news texts using the youtube video media. The suggestion in this research is to make learning using YouTube video media as an alternative to learning that can be implemented as an effort to help students understand the learning material of writing news texts.

Keywords: *Improvement, writing news text, youtube video media*

I. PENDAHULUAN

Pengajaran bahasa seharusnya tidak berpusat pada guru saja, tetapi harus berpusat juga pada siswa yaitu siswa diharapkan dapat terlihat secara aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Pengajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk menjadikan siswa memiliki keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dengan keterampilan berbahasa tersebut diharapkan siswa mampu melakukan berbagai kegiatan dalam dunia pendidikan dan bermasyarakat.

Dari empat keterampilan berbahasa salah satu aspek keterampilan berbahasa yang tercakup dalam ruang lingkup pelajaran bahasa Indonesia ialah menulis. Menulis merupakan kegiatan yang harus dikuasai oleh seorang pelajar mulai dari SD, SMP/ Sederajat, SMA/Sederaja sampai Perguruan Tinggi.

Keterampilan menulis sangat dibutuhkan dalam berbagai bidang. Keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis.

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya (Dalman, 2015: 3). Menulis berarti mengorganisasikan gagasan secara sistematis serta mengungkapkannya secara tersurat (Maryani, *et al*, 2013:2).

Dengan tulisannya seseorang dapat mengungkapkan berbagai prasaan, ide, kemauan kepada orang lain tanpa harus bertemu secara langsung. Pada prinsipnya fungsi utama dari tulisan adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung (Tarigan, 2018 : 22).

Dalam kurikulum K-13 kelas VIII

Sekolah Menengah Pertama (SMP) satu di antara kompetensi di kelas VIII yaitu keterampilan menulis dengan standar kompetensinya ialah mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, dan kompetensi dasarnya ialah menulis teks berita secara singkat, padat dan jelas. Indikator pencapaian dari kompetensi tersebut ialah mampu mencatat apa, siapa, kapan, di mana, mengapa dan bagaimana peristiwa yang terjadi (5W+1H).

Dengan demikian siswa harus memiliki keterampilan dalam menulis dengan menggunakan bahasa yang benar. Selain itu keterampilan menulis terdapat dua unsur yang harus dikuasai siswa, yaitu unsur bahasa dan nonbahasa.

Unsur bahasa yaitu unsur yang berkaitan dengan aspek tata bahasa, seperti ejaan, struktur kalmia, kohesidan kohorensi, serta unsur kebahasaan lainnya. Unsur nonbahasa yang berkaitan dengan ide atau gagasan dalam sebuah tulisan yang meliputi unsur di luar aspek tata bahasa seperti pengetahuan dan pengalaman penulis.

Menulis teks berita haruslah disajikan dengan gaya dan bahasanya sendiri. Keberagaman gaya dan bahasa tersebut bertujuan, agar informasi yang disajikan dapat diterima segala lapisan masyarakat dan menjadi daya tarik. Berita merupakan hal yang selalu didengar oleh masyarakat luas, karena berita merupakan informasi yang dibutuhkan masyarakat untuk mengetahui suatu peristiwa. Berita adalah apa yang ditulis surat kabar, apa yang disiarkan di radio, dan apa yang ditayangkan televisi (Sinansari *et.al.*, 2017:2.3). Berita merupakan informasi tentang suatu pristiwa, laporan pers (Kamis, 1997:548). Oleh karena itu semua orang dimungkinkan bisa menjadi penulis berita.

Menulis teks berita hampir sama dengan menulis teks laporan peristiwa. Hal-hal yang ditulis harus berupa fakta yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan harus memperhatikan pokok-pokok berita (peristiwa apa yang terjadi, siapa yang terlibat, kapan peristiwa itu terjadi, mengapa peristiwa itu biasa terjadi, di mana kejadian tersebut dan bagaimana peristiwa tersebut biasa terjadi). Pada kegiatan menulis teks berita, seorang penulis berita haruslah terampil memanfaatkan struktur bahasa dan kosakata.

Untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks berita perlu dilakukan dengan berbagai cara. Cara yang baik dan pendekatan yang benar dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dan bervariasi juga dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menulis.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menulis teks berita adalah penggunaan media audio visual. Media audio visual di anggap dapat memberi inspirasi bagi siswa untuk menuliskan kejadian atau peristiwa yang dilihat ke dalam bentuk tulisan teks berita.

Seperti media *youtube* sama halnya dengan media audiovisual seperti VCD penggunaan media tersebut dapat meningkatkan semangat belajar hal ini sesuai dengan pernyataan Sitepu (2019) menerangkan bahwa dapat merangsang gairah dan motivasi belajar siswa karena adanya unsur suara dan gambar dengan warna-warni yang menarik perhatian siswa untuk belajar.

Teks berita merupakan teks berita yang mengandung informasi fakta bukan opini tentang suatu peristiwa atau kejadian terbaru yang benar, menarik, dan penting bagi khalayak ramai melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi atau media internet (*youtube*).

Berdasarkan hasil pengamatan data studi pendahuluan dan wawancara tanggal 19 Februari 2020 dengan guru bahasa Indonesia kelas VIII SMP Swasta Karya Kartini masih ditemukan beberapa kendala dan hambatan yang timbul dari guru maupun peserta didik yang menyebabkan rendahnya kemampuan menulis teks berita peserta didik antara lain dalam proses pembelajaran yaitu: (1) guru belum menggunakan metode pembelajaran inovatif, (2) dalam mengajar guru cenderung memberikan teori-teori dan contoh teks berita hanya dari satu sumber saja, (3), masih banyak peserta didik yang belum memperhatikan guru, (4) peserta didik tidak sungguh-sungguh dalam mengerjakan latihan yang diberikan guru, dan (5) peserta didik malas bertanya, terutama pada materi yang belum dipahami.

Selain dari proses pembelajaran, hasil pembelajaran peserta didik juga kurang memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari data pendukung yang diperoleh dari guru bahasa Indonesia kelas VIII SMP Swasta Karya Kartini bahwa dari 16 orang peserta didik, hanya sebanyak 2 peserta didik atau 12,5% yang mendapatkan nilai lebih dari 70 dan sebanyak 14 peserta didik atau 87,5% mendapatkan nilai di bawah 70 (kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan adalah 70).

Keberhasilan pencapaian kompetensi suatu mata pelajaran bergantung dari beberapa aspek. Adapun beberapa aspek yang sangat mempengaruhi keberhasilan pencapaian kompetensi yaitu *pertama*, kecenderungan yang terjadi pada proses pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia ialah kegiatan pembelajaran masih terpusat pada guru, hal ini terjadi karena guru lebih banyak bercerita atau berceramah sehingga siswa tidak aktif terlibat dalam proses pembelajaran; *kedua* guru jarang menggunakan media pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi pasif. Keaktifan siswa

ini sangat penting untuk membentuk generasi yang kreatif, yang mampu menghasilkan sesuatu untuk kepentingan dirinya dan juga orang lain. Guru harus membuat proses pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa dapat memusatkan perhatiannya secara penuh pada kegiatan pembelajaran.

Penelitian berkeyakinan penggunaan media pembelaran audio visual berbentuk video berita ini dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran menulis teks berita serta mengatasi rasa bosan siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia terutama dalam menulis teks berita.

Pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan media audio visual ini berbeda dengan pembelajaran sebelumnya siswa cenderung bersifat pasif dan hanya menerima apa yang diberikan oleh guru di sekolah. Namun melalui penggunaan media audio visual siswa diupayakan mampu merelevansikan pengetahuan yang ada pada pengalaman yang dilihat atau dirasakan sehingga proses belajar terasa lebih berkesan bagi siswa

Bertitiktolak dari pemikiran tersebut, penelitian ini difokuskan pada keterampilan siswa dalam menulis berita secara singkat, padat dan jelas. peneliti tertarik untuk membuat suatu penelitian yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Menggunakan Video Youtube Pada Siswa Kelas VIII SMP Swasta Karya Kartini”

II. METODOLOGI PENELITIAN

Subjek dalam penelitian tindakan kelas menggunakan media video Youtube pada kegiatan pembelajaran menulis teks berita ini, dilaksanakan pada siswa kelas VIII SMP Swasta Karya Kartini sebanyak 16 siswa yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 6 orang perempuan. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas

(PTK)..Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kurt Lewin. Penelitian tindakan terdiri dari empat komponen pokok yang juga menunjukkan langkah, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*) (Arikunto, 2013: 131). Untuk memperoleh data yang diperlukan sebagai alat dalam penelitian digunakan tes. Dalam penelitian ini alat pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan analisi dokumen.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Kondisi Awal

Tindakan yang telah dilaksanakan adalah sebanyak dua siklus dan pada setiap siklus dilakukan latihan tes menulis. Untuk mengukur kemampuan awal siswa dalam menulis teks berita guru melakukan prates. Setelah memberikan materi, peneliti memberikan beberapa contoh teks berita kepada siswa. Setelah itu peneliti memberikan beberapa peristiwa dan kejadian yang dapat dijadikan berita dalam menulis teks berita. peneliti menentukan peristiwa yang akan dijadikan berita, selanjutnya siswa melanjutkan dengan menggunakan peristiwa yang telah ditentukan.

Siklus I langkah tindakan yang digunakan sama seperti yang digunakan pada siklus prates, tetapi pada siklus I peneliti memberikan penjelasan mengenai materi yang masih kurang dipahami oleh siswa dan dilanjutkan menggunakan pembelajaran secara *daring* lewat aplikasi *whatsapp* grup. Pada siklus I masih terlihat beberapa siswa yang kurang memperhatikan penjelasan dari peneliti, kurangnya respon siswa pada pembelajaran *daring* dan kurang serius dalam mengerjakan tes menulis teks berita.

Tindakan dilanjutkan pada siklus II, langkah tindakan pembelajaran lebih

difokuskan pada siswa yang belum mencapai indikator penilaian. Kondisi kelas lebih terlihat serius dalam memperhatikan penjelasan dari peneliti, siswa juga terlihat fokus dalam menonton video yang di kirim lewat aplikasi *whatsapp* grup. Karena waktu tatap muka terbatas akibat Pandemi Virus Corona maka pembelajaran dilanjutkan secara daring dan pada pembelajaran *daring* itu sendiri siswa juga terlihat lebih aktif dalam grup *whatsapp* mereka banyak memberi respon terhadap Video yang peneliti kirim sehingga siswa juga serius dalam mengerjakan latihan tes menulis teks berita.

Setiap siklus telah menunjukkan hasil berupa berubahan atau peningkatan kemampuan siswa dalam menyerap materi pelajaran menulis yang telah disusun dan ditentukan dalam perencanaan pembelajaran atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

1. Refleksi Prates

Data yang akan diteliti berasal dari keterampilan siswa dalam menulis teks berita sesuai dengan peristiwa yang telah ditentukan peneliti. Dalam penelitian ini akan dicari dari data pendukung tersebut dapat berupa rencana pembelajaran dan data hasil observasi terhadap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas.

Untuk mengetahui keterampilan dasar siswa dalam menulis teks berita, pada pelaksanaan kegiatan prates dilakukan latihan menulis teks berita sebelum adanya tindakan pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mengetahui keterampilan awal siswa dalam menulis teks berita sebelum diberikan media video *youtube*.

Berdasarkan hasil penelitian data awal atau prates yang menunjukkan bahwa hasil keterampilan menulis teks berita siswa masih rendah (data dapat dilihat dari lampiran). Maka penelitian ini harus dilanjutkan dengan

perbaikan pada penelitian siklus I, hal tersebut dimaksudkan untuk dapat mencapai target yang diinginkan sesuai dengan indikator penelitian. Di samping itu, guru juga harus memperbaiki pengelolaan kelasnya dengan mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran.

Berdasarkan hasil prates keterampilan siswa dalam menulis teks berita, masih banyak ditemukan siswa yang belum terampil mengembangkan isi berita sesuai dengan unsur 5W+1H. Bahkan ada beberapa siswa yang menulis isi teks berita tidak sesuai dengan peristiwa yang ditampilkan. Unsur 5W+1H belum terlihat disajikan dalam teks berita, dan masih banyak siswa yang melakukan kesalahan dalam menggunakan ejaan dan huruf kapital.

Deskripsi Hasil Siklus I

Untuk mencapai indikator penilaian yang diinginkan maka dilanjutkan pada siklus I. pada tahap ini peneliti menyiapkan perangkat penelitian yang diperlukan, agar proses pelaksanaan tindakan dapat diamatin secara cermat dan berjalan lancar. Kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu menyusun rencana pembelajaran, menyusun dan mempersiapkan instrumen penelitian, menetapkan serta menyusun jadwal pelaksanaan tindakan meningkatkan keterampilan menulis teks berita menggunakan media video *youtube* CNN Indonesia.

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari jumat 14 Agustus 2020, pelaksanaan tindakan berlangsung selama 35 menit yaitu pada pukul 10.00-10.35 wib, yaitu pemberian arahan dengan materi menulis teks berita menggunakan media video *youtube* CNN Indonesia dan di lanjut dengan menggunakan pembelajaran secara *daring* lewat aplikasi *whatsapp* grup.

Langkah pertama, peneliti menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan, kemudian guru memberikan

ilustrasi mengenai peristiwa atau kejadian yang tujuannya untuk memudahkan siswa berpikir dan memberikan kesimpulan tentang pengertian berita.

Langka kedua, peneliti mengelompokkan siswa menjadi 5 kelompok yang terdiri tiga siswa setiap kelompoknya. Setelah duduk berdasarkan kelompok masing-masing, guru meminta siswa untuk menonton sebuah video *youtube* CNN Indonesia yang dikirim lewat aplikasi *whatsapp* grup, dengan judul berita “Kasus Corona Pertama di Indonesia” yang dipublikasikan pada tanggal 2 Maret 2020 dengan durasi 6.02 menit. Siswa menonton video tersebut dengan penuh rasa antusias.

Selesai menyaksikan video, peneliti memberikan sebuah teks berita pada tiap-tiap kelompok. Teks berita yang ditulis oleh peneliti merupakan gambaran dari video *youtube* CNN Indonesia “Kasus Corona Pertama di Indonesia”. Seluruh kelompok berdiskusi untuk menganalisis dengan membandingkan antara video dengan teks berita yang peneliti buat. Pembelajaran juga berlanjut pada sesi *daring*.

Setelah pelaksanaan pembelajaran pertemuan pertama selesai maka ada pertemuan berikutnya dan dilanjutkan dengan pelaksanaan pembelajaran pertemuan kedua. Pelaksanaan pembelajaran pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa 18 Agustus 2020, yaitu pembelajaran dengan materi menulis teks berita menggunakan media video CNN Indonesia. Pada kegiatan yang dilakukan adalah tes menulis teks berita dan menggali daya kemampuan siswa dalam menulis teks berita.

Peneliti mengulas sedikit materi yang sudah dibahas pada pertemuan sebelumnya, peneliti memberikan contoh yang jelas dan uraian yang jelas kepada siswa. Kemudian melanjutkan pembelajaran secara *daring*. Sebelum siswa melaksanakan tes

menulis teks berita, peneliti terlebih dahulu mengirim video tentang virus Corona. Peneliti memberikan arahan kepada siswa agar lebih cermat menyaksikan video tersebut yang bertujuan sebagai inspirasi untuk menulis teks berita.

Pada bagian penutup, peneliti merefleksikan tentang perasaan dan pemahaman siswa terkait pembelajaran menulis teks berita menggunakan media video *youtube* CNN Indonesia. Siswa juga dapat mengungkapkan pemahaman dan keterampilan yang sudah diperoleh. Lembar kerja siswa berupa teks berita tersebut dikumpul pada tanggal 20 Agustus 2020.

Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks berita secara individu hasilnya akan diperoleh dari hasil pengoreksian terhadap hasil teks berita yang ditulis oleh siswa dengan menggunakan pedoman penilaian tes menulis teks berita. Pada siklus I diperoleh data kemampuan siswa dalam menulis teks berita menggunakan media video *youtube* CNN Indonesia yang tertera pada lampiran.

Hasil presentasi dari peningkatan tindakan pembelajaran prates ke siklus I adalah 10,2 %.

Dengan memperhatikan hasil tes siswa tersebut, maka secara kualitatif rata-rata nilai siswa hanya meningkat 10,2% dari prates. Berdasarkan kriteria penilaian pada indikator penelitian, peningkatan keterampilan siswa pada siklus I masih memperlihatkan hasil yang belum memuaskan, namun kondisi kelas terlihat lebih baik dari pada pelaksanaan prates.

Pada siklus I ini, keterampilan menulis teks berita siswa masih belum mencapai hasil yang baik, sebagian siswa masih ada yang kurang antusias dalam mengerjakan tes menulis teks berita dimana beberapa lembar hasil kerja siswa masih ada yang sama persis, siswa masih ada yang menyontek. Sehingga peneliti akan melakukan tindakan siklus II peneliti akan

memfokuskan pada siswa yang belum mencapai hasil yang baik.

Tabel 1 Pesentasi Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Swasta Karya Kartini Pada Prates Dan Siklus I

No	Jumlah skor yang dicapai			Peningkatan (%)
	Prates	Siklus I	Selisih skor	
1	965	1064	99	10,2%

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka penilaian harus dilanjutkan dengan perbaikan tindakan pada siklus II agar dapat mencapai target yang diinginkan sesuai dengan indicator penilaian.

Deskripsi Hasil Refleksi Siklus I

Pembelajaran pada siklus I difokuskan untuk menjelaskan tentang teks berita dan unsur 5W+1H yang ada dalam teks berita. Pada tahap ini guru menggunakan metode diskusi, ceramah, inquiri dan penugasan dengan tujuan membimbing siswa untuk memahami pengertian teks berita.

Pada kegiatan awal pembelajaran, siswa terlihat kurang begitu antusias ketika peneliti membuka kegiatan belajar mengajar yang dimulai dengan pendahuluan. Pada kegiatan inti hanya sedikit siswa yang mampu menunjukkan perhatiannya ketika peneliti menjelaskan pengertian dan unsur 5W+1H pada teks berita. Setelah peneliti selesai menjelaskan hanya ada seorang siswa yang aktif dan bertanya. Meskipun peneliti memancing dengan mengajukan pertanyaan, tetapi hamper semuanya diam tidak menunjukkan respon yang baik terhadap pertanyaan tersebut.

Pada kegiatan penutup siswa terlihat diam ketika peneliti merefleksikan pelajaran. Peneliti berharap siswa menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan bahan ajar yang telah diajarkan, tetapi tidak ada jawaban dari siswa. Peneliti mencoba menunjuk salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut tetapi siswa hanya menundukkan kepala tanpa suara.

Kemudian terlihat siswa begitu antusias dan senang ketika peneliti memberikan media video *youtube* CNN Indonesia kepada siswa dengan mengirimnya lewat aplikasi *whatsapp* grup. Hal ini dikarenakan siswa pada usia SMP gemar atau menyukai belajar sambil menonton video.

Berdasarkan keterampilan siswa pada siklus I dalam menulis teks berita ditemukan beberapa permasalahan, seperti siswa masih kesulitan dalam menulis teks berita, bagian isi berita tidak sesuai dengan peristiwa, masih belum terlihat unsur 5W+1H dalam teks berita, dan belum dapat menggunakan ejaan dengan tepat.

Deskripsi Hasil Siklus II

Sesuai dengan pemantauan hasil siklus I, maka penelitian ini dilanjutkan dengan melaksanakan siklus II pada hari Jumat 21 Agustus 2020. Karena belum tercapainya hasil belajar yang diharapkan, maka peneliti akan lebih memfokuskan pada siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menulis teks berita dengan aspek yang dinilai.

Berdasarkan hasil observasi dan refleksi pada siklus I sebagai upaya meningkatkan keterampilan menulis siswa, maka peneliti menyiapkan beberapa langkah kegiatan yang akan dilaksanakan pada siklus II. Beberapa kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan rencana pembelajaran lebih efektif dan terarah pada siswa yang masih perlu mendapat bimbingan untuk dapat

menulis teks berita sesuai dengan aspek yang dinilai

2. Menggunakan media video *youtpube* dengan alat bantu telepon dan internet untuk menampilkan video sebagai upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks berita.

Pada penilaian siklus II ini sudah ada perkembangan pada siswa dalam memperhatikan penjelasan dari peneliti, hamper semua siswa mencatat hal-hal yang penting yang dijelaskan oleh peneliti. Siswa pun aktif dalam kelas maupun dari grup belajar.

Kemudian hampir semua siswa begitu antusias saat menonton video berita yang peneliti kirim, hal ini dilakukan untuk merangsang inspirasi siswa dalam menulis teks berita. Siswa pun mulai menerapkan semua nilai-nilai karakter yang telah dijelaskan oleh peneliti dan juga unsur 5W+1H dalam teks berita.

Dari analisis ini dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil dari siklus I dan siklus II. Siswa mampu menyimak dan berdiskusi dengan teman dalam proses pelaksanaan tes menulis teks berita menggunakan media video CNN Indonesia. Adapun hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat di lampiran.

Hasil presentasi dari peningkatan tindakan pembelajaran siklus I ke siklus II adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Pasrate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100\%$$

$$P = \frac{1281 - 1064}{1064} \times 100\%$$

$$= 20,4 \%$$

Table 2 Pesentasi Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Swasta Karya Kartini Siklus I Dan Siklus II

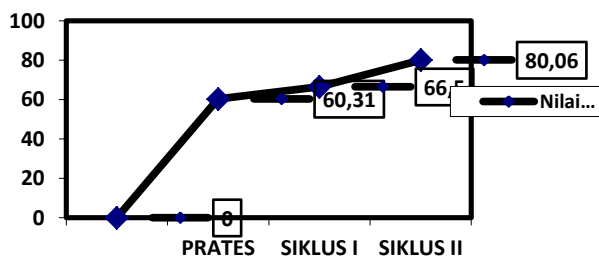
No	Jumlah skor yang dicapai			Peningkatan (%)
	Siklus I	Siklus II	Selisih skor	
1	1064	1281	217	20,4%

Berdasarkan kreteria penilaian pada indicator penelitian, maka secara kuantitatif peningkatan keterampilan siswa berhasil melebihi indikator yang sudah ditentukan, sehingga tidak perlu lagi dilanjutkan pada tindakan siklus II. Selain hal tersebut penilaian secara proses juga sudah memperlihatkan suasana kegiatan belajar mengajar yang kondusif di kelas. Hal tersebut terlihat dari antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang diberikan peneliti melalui tugas serta tes menulis teks berita.

Dari analisis ini dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil dari siklus I ke siklus II. Peningkatan tersebut terlihat dari keterampilan siswa dalam berdiskusi dengan teman sekelompoknya, keterampilan dalam menyajikan berita, dan memuat unsur 5W +1H ke dalam hasil tulisan teks berta. Siswa juga sangat antusias ketika peneliti menggunakan media video *youtube* yang tujuannya untuk merangsang inspirasi siswa dalam menulis teks berita.

Dengan demikian peneliti ini dapat menjawab permasalahan mengenai meningkatkan keterampilan menulis teks berita dengan menggunakan media video *youtube* pada siswa kelas VIII SMP Swasta Karya Kartini. Berikut ini peneliti sajikan data dalam bentuk diagram garis untuk memperjelas nilai rata-rata peningkatan kerampilan menulis teks berita pada tahap prates, siklu I, siklus II.

Diagram 1Rata-Rata Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa



Berdasarkan data presentase peningkatan keterampilan menulis teks berita pada tiap siklus, berikut ini peneliti sajikan dalam bentuk diagram batang untuk memperjelas peningkatan keterampilan menulis teks berita menggunakan media video *youtube* pada siswa kelas VIII SMP Swasta Karya Kartini.

Diagram 2Presentase Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa

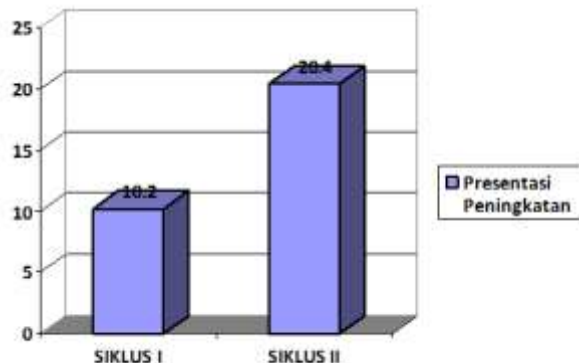


Diagram di atas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pada setiap siklus yang dilakukan dalam tindakan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis teks berita dengan media video *youtube* pada siswa kelas VIII SMP Swasta Karya Kartini. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa siswa mampu menulis teks berita dengan kriteria penilaian.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, secara umum peneliti

menyimpulkan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis teks berita siswa. Hal ini ditunjukkan oleh siswa setelah mengikuti pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan media video *youtube*. Peningkatan ini dapat dilihat pada hasil tes yang dilakukan dalam proses belajar mengajar yang dilakukan pada kelas VIII SMP Swasta Karya Kartini.

Pada hasil tes di siklus I nilai rata-rata yang dicapai oleh siswa ialah 66.5, sedangkan hasil nilai rata-rata yang dicapai pada siklus II ialah 80.6. Dalam presentasi peningkatan tes menulis teks berita siklus I dan siklus II 20.4%. Hal ini menunjukkan antara hasil tes pada siklus I dan pada siklus II terjadi peningkatan. Peningkatan nilai rata-rata ini membuktikan keberhasilan pembelajaran menulis teks berita menggunakan media video *youtube*.

Selain diperoleh kesimpulan secara umum juga diperoleh kesimpulan secara khusus pada setiap tahap pembelajaran meliputi: tahap proses dan tahap hasil :

1. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video *youtube* untuk meningkatkan keterampilan menulis teks berita, pada tahap proses mengalami peningkatan setelah dilakukan pada siklus I dan siklus II. Pembelajaran ini dapat dijadikan sebagai suatu alternatif untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks berita menggunakan media video *youtube*.
2. Hasil peningkatan keterampilan menulis teks berita siswa dapat dilihat melalui pengamatan yang dimulai dari bagaimana siswa bias menyesuaikan peristiwa dengan isi berita dan unsur 5 W + 1 H sesuai dengan kejadian dari video *youtube* yang disajikan oleh peneliti. Adapun presentasi nilai hasil tes menulis teks berita siklus I dan siklus II yaitu sebesar 20.4%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Elvi Syahraini, 2014. *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Melalui Pendekatan Kontekstual Siswa Kelas VIII H SMP Negeri 4 Tambang Kabupaten Kampar*. 2.2 .87-100
- Dalman. 2015. *keterampilan menulis*. Jakarta: Rajawali.
- Kamisa. 1997. *Kamus lengkap bahasa Indonesia*. Surabaya: Kartika.
- Kusumah, Wijaya dan Dedi Dwitagama. 2010. *Mengenal Penelitian Tindakan*. Kelas. Jakarta: PT Indeks.
- Sri Maryani dan Martha Nengah, Dkk. 2013. *Jurnalistik Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII Smpn 4 Soromadi Kabupaten Bima Ntb*. Indonesia : Universitas Pendidikan Ganesha.
- Sinansari Ecip, dkk, 2017. *Teknik Mencari Dan Menulis Berita*. Tangerang Selatan: CV Karya Indonesia.
- Wiraatmadja Rochiati. 2009. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wiraatmadja Rochiati. 2009. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sitepu, DR. 2019. *Perbandingan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Audiovisual Dan Tanpa Media Audiovisual Pada Materi Struktur Dan Fungsi Sel Sebagai Unit Terkecil Kehidupan Di Kelas XI SMA Swasta Esa Prakarsa T.A 2018/2019*. Binjai: Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan, 5(1), 19.